

**PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN KEPADA
MASYARAKAT ASLI PAPUA KAMPUNG KUMBE GUNA MENINGKATKAN
MOTIVASI BERWIRAUSAHA**

Irfan Wildzan Muafa & Dewi Putri Anjar Wulan

muafa_feb@unmus.ac.id , wulan_feb@unmus.ac.id

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Musamus – Merauke

ABSTRACT

Merauke Regency has a very wide water area, with abundant sea catches. Especially in the area of Kampung Kumbe which is directly adjacent to the river or Kali Kumbe, making the livelihood of most of its residents are fish seekers or fishermen. The usual catches obtained by fishermen such as moon fish, tilapia fish, shrimp, and also rebon. Most catches will be directly sold to consumers without further processing. Potential fish can be processed into fish crackers that can absorb and also open up new jobs. The problem is the lack of community understanding of entrepreneurship and also the way fish are processed into fish crackers. So that the catch is not further processed. Field surveys, training and evaluation are also conducted to support the success of community service activities. Through providing insight into entrepreneurship and training on making fish crackers by the community service team, the community will be able to make their own processed fish products. So, with the presence of businesses or processed products of the community, the economy of the Kumbe community will gradually increase. Service activities went well starting from the provision of entrepreneurial material to the training process of making fish crackers.

Keywords: *entrepreneurship, entrepreneurship motivation, fish crackers*

I. PENDAHULUAN

Wilayah perairan di Merauke tergolong luas, sehingga banyak masyarakat yang menggantungkan kehidupan mereka pada kegiatan mencari ikan. Tidak terkecuali masyarakat asli Papua di kampung Kumbe. Terdapat sekitar 25 kepala keluarga asli Papua yang menetap di Kampung Kumbe. Lokasi mereka yang dekat dengan Kali Kumbe membuat mereka banyak yang menggantungkan kehidupan mereka dengan menjadi nelayan dan beberapa masyarakat juga bekerja di penyebrangan Kumbe dengan penghasilan yang tidak menentu setiap harinya. Ditambah dengan putusnya akses jalan menuju Kumbe terputus membuat pemasukan untuk penyebrangan semakin berkurang.

Hasil dari perairan kumbe biasanya berupa ikan mujair, bulanak, udang, dan juga rebon. Ikan hasil tangkapan dari masyarakat lokal langsung dijual begitu saja tanpa ada pengolahan lebih lanjut. Hasil laut yang mereka dapatkan terkadang mereka jual di pasar kumbe ataupun langsung mereka jual didepan rumah mereka masing-masing. Jika ikan tangkapan masyarakat lokal diolah lagi menjadi beberapa makanan atau cemilan dapat membuat harga jual ikan itu menjadi meningkat. Sebenarnya banyak olahan ikan yang memiliki nilai jual yang tinggi. Seperti misalnya kripik ikan, kerupuk ikan, kerupuk kulit ikan ataupun olahan makanan lainnya yang pastinya dapat meningkatkan nilai jual dari ikan itu sendiri.

Penjualan langsung dari tangkapan mereka dikarenakan kurangnya ketrampilan dalam pengolahan ikan dan juga kurangnya pemahaman mereka mengenai dunia kewirausahaan. Pengabdian awal ini lebih memfokuskan memberi pemahaman dan juga pendampingan kepada masyarakat dalam memulai untuk berwirausaha. Sehingga diharapkan setelah pelatihan masyarakat asli papua dapat membuat produk olahan ikan yang memiliki nilai jual dan juga dapat membangun UKM untuk warga lokal kampung kumbe.

A. Permasalahan Mitra

Dengan pengolahan lebih lanjut hasil tangkapan masyarakat menjadi produk makanan ringan sebenarnya dapat menambah masa konsumsi dari ikan tersebut. Sehingga dapat menjadi solusi ketika memperoleh hasil tangkapan meningkat, ikan tersebut tidak terbuang begitu saja karena pasokan ikan yang sedang melimpah. Atau pun harga dari ikan itu akan turun ketika ikan sedang melimpah. Pengolahan lebih lanjut juga lebih mampu membuat harga dari produk lebih stabil.

Masyarakat asli papua kampung kumbe rata-rata kurang memiliki ketrampilan dalam pengolahan ikan dan juga kurangnya pemahaman mengenai kewirausahaan membuat mereka langsung menjual hasil tangkapan mereka secara langsung. Dengan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan diharapkan masyarakat lokal dapat lebih mampu untuk berinovasi dengan berbagai hasil tangkapan mereka. Sehingga hasil tangkapan mereka tidak langsung mereka jual dipasar atau pun dikonsumsi sendiri.

II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Kurangnya ketrampilan masyarakat asli papua Kampung Kumbe dalam pengolahan ikan hasil tangkapan dan juga pemahaman mengenai kewirausahaan menjadi masalah utama dari pengabdian ini. Solusi yang akan ditawarkan melalui pengabdian ini adalah melakukan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan dengan fokus awal untuk merubah pola berfikir dan memotivasi masyarakat dalam memulai berwirausaha. Sehingga diharapkan hasil tangkapan masyarakat dapat diolah menjadi beberapa olahan yang memiliki nilai jual lebih dibandingkan dengan penjualan ikan secara langsung. Pendampingan juga dilakukan guna untuk membantu masyarakat Kampung Kumbe dalam memulai merintis usaha dari pengolahan ikan tersebut. Sehingga setelah dilakukan pendampingan masyarakat mampu secara mandiri membuat inovasi-inovasi baru dari ikan tangkapan mereka. Dengan pengolahan lebih lanjut juga diharapkan dapat mampu untuk meningkatkan pemasukan dari masyarakat asli papua.

B. Jenis Luaran

Luaran yang diharapkan dari pengabdian ini adalah meningkatnya keinginan berwirausaha dari masyarakat asli papua di Kampung Kumbe hingga mampu untuk membuat olahan ikan yang memiliki nilai jual lebih. Selain itu luaran pengabdian ini adalah jurnal ilmiah yang akan dipublikasikan.

III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini akan direncanakan akan dilakukan selama 3 bulan, yaitu bulan Juli-September 2019. Dengan mengambil lokasi di Kampung Kumbe. Pengabdian ini dilakukan dalam 3 tahap :

1. Survey Awal

Dalam tahap ini, yang dilakukan adalah bertemu dengan kepala kampung dan juga sekertaris kampung kumbe guna mendapatkan data jumlah kepala keluarga asli papua dan juga mata pencaharian dominan bagi masyarakat asli papua di Kampung Kumbe. Selain itu melakukan kunjungan kepada warga untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan mereka setiap harinya.

2. Pelatihan

Dalam tahap ini, dilakukan pendampingan awal untuk memotivasi dan memberi gambaran mengenai kewirausahaan kepada masyarakat. Diharapkan dari pelatihan kewirausahaan ini masyarakat dapat membuat produk olahan dari hasil

tangkapan mereka dan selanjutnya dapat mendirikan UKM khusus masyarakat asli papua di Kampung Kumbe.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi yang akan dilaksanakan adalah mengevaluasi seluruh kegiatan dengan melihat pemahaman masyarakat mengenai kewirausahaan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini dapat disajikan dalam uraian berikut :

A. Pemaparan Materi

Materi yang diberikan adalah materi mengenai kewirausahaan. Pemberian materi disini bertujuan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha dari Masyarakat asli papua Kampung Kumbe.



Gambar 1 Pemberian Materi Kewirausahaan

Pemberian materi mengenai pentingnya kewirausahaan dilakukan sebelum melakukan pelatihan pengolahan ikan mujair menjadi kerupuk. Dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya kewirausahaan diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat dan juga dapat meningkatkan motivasi berwirausaha dari masyarakat asli papua kampung kumbe. Pemberian materi ini di damping langsung oleh Ibu Sekertaris Kampung Kumbe.



Gambar 2 Pemberian Materi Kewirausahaan

B. Pembuatan Kerupuk Ikan

Dalam pembuatan kerupuk ikan ini dibutuhkan bahan-bahan sebagai berikut:

1. Ikan Mujair
2. Telur
3. Gula Pasir
4. Masako
5. Tepung Kanji
6. Soda Kue



Gambar 3 Proses Pembuatan Adonan

Untuk membuat adonan kerupuk ikan tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Campurkan telur, masako, gula, soda kue menjadi satu lalu kocok sampai tercampur rata
2. Setelah itu masukkan ikan mujair yang sebelumnya telah dihaluskan kedalam campuran telur
3. Kemudian masukkan 10 sdm tepung kanji kedalam adonan ikan lalu uleni adonan
4. Tambahkan tepung sedikit demi sedikit hingga adonan tidak lengket ditangan



Gambar 4 Proses Pembentukan

Setelah adonan jadi, tahap berikutnya adalah membentuk adonan tersebut sesuai dengan keinginan kita.



Gambar 5 Proses Penggorengan

Pada tahap penggorengan, jangan langsung menggunakan minyak panas. Namun masukkan adonan yang telah dibentuk kedalam minyak dingin. Kemudian gorenglah hingga minyak panas dengan sendirinya. Goreng hingga kerupuk berwarna coklat keemasan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian dalam peningkatan motivasi berwirausaha pengolahan ikan menjadi krupuk ikan maka dapat disimpulkan dan saran sebagai berikut;

1. Kegiatan pengabdian dalam pengolahan ikan menjadi kerupuk ikan telah dapat diaplikasikan oleh masyarakat.
2. Pengemasan dan pemasaran dalam lingkungan kampung kumbe perlu dilakukan untuk mengenalkan produk tersebut.
3. Minat dan motivasi dari masyarakat sendiri harus lebih didorong agar produk olahan ikan dapat lebih dikenal oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Musamus Merauke melalui LP2M yang telah mendanai program pengabdian ini dengan Nomor Kontrak 262.18/UN52.8/PM/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnomo, A. 2017. Penguatan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Daya Saing Ukm Produk Unggulan Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 9(2), 64-72
- Hendrawan, Josia sanchaya dan Hani Sirine. 2017. Penguatan Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. 2(3), 291-314
- Yaskun, Mohammad dan Edie Sugiarto. 2017. Petensi Hasil Perikanan Laut Terhadap Kesejahteraan Para Nelayan Dan Masyarakat Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*. 4(1)
- Sinaga, Hommy Dorthy Ellyany Dan Chitra Latiffani. 2019. Motivasi Dan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Perekonomian Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sendang Sari Kec. Kisaran Barat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*. 2(1)
- Susita, Dewi, Umi Mardiyati Dan Hania Aminah. 2017. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Binaan Koperasi Di Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Cipinang Besar Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*. 1(1)